

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, D., R. Soedrajat dan T.A.. Siswoyo. 2015. Pengaruh cekaman kekeringan terhadap kandungan fenolik dan antioksidan tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) pada fase awal vegetatif. Berkala ilmu pertanian,1 (1), pp. 1- 4.
- Adisarwanto, T. 2013. Kedelai Tropika: Produktivitas 3 Ton/Ha. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ali, M.G., R. E. L. Naylor and S. Matthews.2003. The effect of ageing (using controlled deterioration) on the germination at 21°C as an indicator of physiological quality of seed lots of fourteen Bangladeshi rice (*Oryza sativa* L.) cultivars. Pakistan Journal of Biological Science 6(10): 910-917. (10).
- Arief, S. 2006. Radikal bebas. Fakultas Kedokteran UNAIR. Surabaya.
- Arung, E., Tangke dan I.W. Kusuma. 2016. Analisis dari beberapa tumbuhan hutan. Prosiding seminar nasional masyarakat penelitian kayu Indonesia (MAPEKI) XIV.
- Balitkabi. 2018. Viabilitas Benih Kedelai dan Kacang Tanah Selama Masa Penyimpanan.<http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/infotek/viabilitas-benih-kedelai-dan-kacang-tanah-selama-masa-penyimpanan/> Diakses pada tanggal 5 Februari 2021.
- Basu RN. 1994. An appraisal of research on wet and dry physiological seed treatments and their applicability with special reference to tropical and subtropical countries. Seed Sci Tech. 22:107-126.
- Cahyono, B. 2019. Kedelai: Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. CV. Aneka Ilmu, Semarang.
- Chairunnisa, S., N. M. Wartini dan L. Suhendra. 2019. Pengaruh suhu dan maserasi terhadap karakteristik ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana* L.) sebagai sumber saponin. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri. 7(4) : 551-560.
- Copeland LO and Mc Donald MB. 2001. Principle of Seed Science and Technology. Chapman and Hall Press, New York.
- Darojat, M. K. 2014. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.). Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

- Dianawati, M., D. P. Handayani., Y. S. Matana dan S. M. Belo. 2013. Pengaruh cekaman salinitas terhadap viabilitas dan vigor benih dua varietas kedelai (*Glycine max*. L.). *Agrotop*. 3(2): 35-41.
- Dwijoesoputro, 2004. Fisiologi tumbuhan. Gadjah Mada Prees. Yogyakarta.
- El-Zawahry, A. M. and A.M. Hamada. 1994. The Effect of soaking seeds in ascorbic acid, pyridoxine or thiamine solutions on nematode (*Meloidogyne javanica*) infection and on some metabolic processes in egg plant. *Assiut Journal of Agricultural Sciences*. 25(3):233-248.
- Gomez, K. A. dan A. A. Gomez. 2010. *Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian*. (terjemahan: E. Sjamsuddin dan J. S. Baharsjah). Penerbit Universitas Indonesia. (UI-Press), Jakarta.
- Halimursyadah dan E. Muniarti. 2008. Pengaruh pemberian senyawa antioksidan sebelum simpan terhadap umur simpan benih kapas (*Gossypium hirsutum L.*). *Jurnal Florate*. 3: 1-9.
- Herlambang, E. Pramono dan M. Kamal. 2017. Pengaruh intensitas pengusangan cepat pada viabilitas dua benih sorgum (*Sorghum bicolor L. Moench*) varietas super-1 dan super-2. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Hal: 235-242.
- Hillari, O., E. Pramono, M. Kamal dan Agustiansyah. 2019. Viability of soybean seeds (*Glycine max* [L.] Merril) varieties Agromulyo and Dena-1 due to the expose on saturated steam or stored at low temperatures. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 6(1):55-61.
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih: Teori dan Hasil-Hasil Penelitian*. PT. Penerbit IPB Press, Bogor.
- Internasional seed Testing Association (ISTA). 2010. *Seed Testing International*. ISTA executive commite, Switzerland.
- Jalink. H. dan V. D.Schoor. 1997. *Seedlife program version 3.0 for windows* Centre for Plant Breeding and Reproduction Research Droevendaalsesteeg 1. CPRO-DLO, Netherlands.
- Junita, D., Syamsuddin dan Hasanuddin. 2019. Uji efektivitas priming dengan beberapa konsentrasi ekstrak kunyit terhadap daya simpan benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merril). *Jurnal Agrotek Lestari*. 5(2):10-19.
- Justice, O. L. dan L. N. Bass. 2002. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. PT. Raga Grafindo Persada, Jakarta.

- Kartika dan D.K. Sari. 2015. Pengaruh lama penyimpanan dan vigor benih terhadap viabilitas dan vigor benih padi lokal Bangka Akses Mayang. *Enviagro, Jurnal Pertanian dan Lingkungan*. 8 (1): 10-18.
- Kementerian Pertanian. 2020. Outlook kedelai komoditas pertanian subsektor tanaman pangan. Pusat data dan sistem informasi pertanian sekretariat jenderal kementerian pertanian. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id>.
- Khoiriyah, I. 2011. Studi karakteristik trikoma pada beberapa galur kedelai (*Glycine max* L.) toleran dan peka terhadap serangan ulat grayak *Spodoptera litura* F. (Lepidoptera: Noctuidae). Disertasi Doktoral. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Koes, F. dan R. Arief. 2010. Pengaruh perlakuan matriconditing terhadap viabilitas dan vigor benih jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Krisnawati, A dan M. M. Adie. 2008. Ragam karakter morfologi kulit biji beberapa plasma nutfah kedelai. *Buletin Plasma Nutfah* 14 (1): 14-18.
- Lesilolo, M.K., J. Riry dan E.A. Matatalu. 2013. Pengujian viabilitas dan vigor benih beberapa jenis tanaman yang beredar di pasaran kota ambon. *Jurnal Agrologia*. 2 (1) : 1-9.
- Mardiah, N., C. Mulyanto., A. Amelia., Lisnawati., D. Anggraeni dan D. Rahmawaty 2017. Penentuan aktivitas antioksidan dari ekstrak kulit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan metode DPPH. *Jurnal Pharmascience*. 4 (2):147-154.
- Marwoto, H. 2018. Budi Daya Tanaman Palawija (Jagung, Kacang Tanah dan Kedelai). PT. Marga Borneo Tarigas, Kalimantan Barat.
- Mavi, K., and I. Demir. 2007. Controlled deterioration and accelerated aging test predict relative seedling emergence potential of melon seed lots, *Hort. Sci.* 42: 1431-1435.
- Milandinov, Z., S. B. Tubic, V. Dukic, A. Ilic, L. Cobanovic, G. Dozet. L. Merkulov dan Popadic. 2018. Effect of priming on soybean seed germination parameters. *Acta Agriculture Serbica*. 35(45): 15-26.
- Muchtadi. 2000. Sayur-sayuran Sumber Serat dan Antioksidan Mencegah Penyakit Degeneratif. Jurusan Teknologi Pangan. Fakultas Teknologi Pertanian. IPB. Bogor. 102 hal.
- Mugnisjah, W. 1994. Panduan Praktikum dan Penelitian Bidang Ilmu Dan Teknologi Benih. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Parera, C.A., and D.J. Cantliffe. 1994. Presowing seed priming. *Hortic. Rev.* 16:109-141.
- Prabowo, A. dan S. Noer. 2020. Uji kualitatif fitokimia kulit bawang merah (*Allium ascalonicum*). Prosiding seminar nasional sains. 1 : 250 – 253. (1).
- Pranomo, E., M. S. Hadi Dan M. Kamal. 2020. Viabilitas Benih Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Sejalan Dengan Penyimpanan Alami dan Pengusangan Cepat Dengan Etanol. *Jurnal Agrotropika.* 19 (1) :43-45.
- Rahayu, S., N. Kurniasih dan V. Amelia. 2015. Ekstraksi dan identifikasi senyawa flavonoid dari limbah kulit bawang merah Sebagai antioksidan alami. *Al Kimiya.* 2 (1) :1-8.
- Redha, A. 2010. Flavonoid: struktur, sifat antioksidan dan peranannya dalam sistem biologis. *Jurnal Belian.* 9: 196-202. (2).
- Ridha, R., M. Syahril dan B. R. Juanda. 2017. Viabilitas dan vigor benih kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) akibat perendaman dalam ekstrak telur keong mas. *AGROSAMUDRA, Jurnal Penelitian.* 4:84-90. (1).
- Sadeghi, H., K. Fardin, Liela, Y. dan S. Saman. 2011. Effect of seed osmopriming on seed germination behavior and vigor of soybean (*Glycine Max* L.). *Journal Agric and Biol Sci.,* 6 (1): 39–43.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Grasindo, Jakarta.
- Sadjad, S. 1994. Kuantifikasi Metabolisme Benih. Gramedia, Jakarta.
- Sayuti, K. dan R. Yenrina. 2015. Antioksidan, Alami dan Sintetik. Andalas University Press, Padang.
- Setiani, L. A., B. L. Sari., L. Indriani dan Jupersio. 2017. Penentuan kadar flavonoid ekstrak etanol 70% kulit bawang merah (*Allium cepa* L.) dengan metode maserasi dan MAE (Microwave Assisted Extraction). *Fitofarmaka.* 2 (7) : 15-22.
- Skerget, M., L. Majhenic, M. Bezjak, and Z. Knez. 2009. Antioxidant, radical scavenging and antimicrobial activities of red onion (*Allium cepa* L.) skin and edible part extracts. *Chem Biochem Eng Q.* 23(4): 435-444.
- Stefia, E. M. 2017. Analisis morfologi dan struktur anatomi kedelai (*Glycine max* L.) pada kondisi tergenang. Disertasi Doctoral. Institute Teknologi Sepuluh Nopember.

- Sugiantari, N.P.N., I.G.N. Raka dan Utami. 2017. Uji mutu kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) varietas Grobogan yang diproduksi dengan aplikasi 10 isolat PGR. *Agrotrop*. 7:199-209. (2).
- Suhaeni, N. 2016. *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Penerbit Nuansa Cendekia, Bandung.
- Suhartanto, M. R. 2013. *Teknologi Pengolahan dan Penyimpanan*. Dalam Elviana, (ed.). *Dasar dan Ilmu Teknologi Benih*. PT. Penerbit IPB Press, Bogor.
- Sukowardojo, B. 2011. Perendaman benih kedelai dalam urine kambing dan zat pengatur tumbuh sintetis untuk perbaikan mutu fisiologis setelah disimpan soaking. *Jurnal Agritrop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember*: 31-36.
- Sukowardojo, B. 2013. Upaya memperpanjang daya simpan benih kedelai dengan pelapisan chitosan berdasar penilaian viabilitas dan kandungan kimiawi. *Agritrop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 11(1): 15-21.
- Sulistiyani, Y., S. Andrianto. N. Indraswati dan A. Ayucitra. 2011. Ekstraksi Senyawa Fenolik dari Limbah Kulit Kacang Tanah (*Arachis hypogea* .L) sebagai Antioksidan Alami. *Jurnal Teknik Kimia Indonesia*. 10 (3): 1112-1119.
- Sumarno dan A.G Manshuri. 2016. *Persyaratan tumbuh dan wilayah produksi kedelai di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor dan Balitkabi, Malang.
- Suryaman, M. dan D. Zumani. 2018. Pelapisan Benih Menggunakan Antioksidan untuk Mempertahankan Mutu Benih Kedelai di Penyimpanan. *Prosiding Seminar Nasional*. UNS. Hal: A18-A25.
- Sutopo, L. 2002. *Teknologi Benih*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tamat, S. R., T. Wikanta dan L. S. Maulina. 2007. Aktivitas antioksidan dan toksisitas senyawa bioaktif dari ekstrak rumput laut hijau *Ulva reticulata* Forsskal. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 5 (1): 31-36.
- Tasfa, D.M. 2016. Efektivitas ekstrak jambu biji merah (*Psidium guajava* L.) sebagai antioksidan terhadap laju kemunduran beberapa varietas benih kedelai (*Glycine max* L). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Tatic, M. 2007. Effect of endogenous and exogenous factors on aging process and soybean seed viability. [PhD Thesis]. University of Novi Sad.

- Tatipata, A., P. Yudono, A. Purwantoro, dan W. Mangoendidjojo. 2004. Kajian aspek fisiologis dan biokimia deteriorasi benih kedelai dalam penyimpanan. *Ilmu Pertanian*. 11(2): p76-87.
- Thavong. P. and R. Jamradkran R. 2010. Effect of seed priming on extending rice seed storability. 28th International Rice Research Conference. 2010, Hanoi, Vietnam.
- Tuwu, E.R., G.A.K., Sutariati, dan Suaib. 2012. Pengaruh kadar air awal dan jenis kemasan terhadap vigor benih sorgum (*Sorghum bicolor* L.) dalam enam bulan masa simpan. *Berkala penelitian agronomi*. 1 (2): 184 – 193.
- Utami, E. P., M. Sari dan E. Widajati. 2013. Perlakuan priming benih untuk mempertahankan benih kacang panjang (*Vigna Unguiculata*) selama penyimpanan. *Buletin agrohorti*. 1 (4): 75-82.
- Vieira, R.D., D. M. TeKrony, D. B. Egli, W. P. Bruenning and M. Panobianco. 2008. Temperature during soybean seed storage and the amount of electrolytes of soaked seeds solution. *Sci. Agric. (Piracicaba, Braz.)*. 65(5): 496-501.
- Winarno, F.G. 2003. *Kimia Pangan dan Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yuanasari, B. S., N. Kendarini dan D. Saptadi. 2015. Peningkatan viabilitas benih kedelai hitam (*Glycine max* L.) melalui invigorasi osmoconditing. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3 (6): 518-527.
- Yullianida dan E. Murniati. 2005. Pengaruh antioksidan sebagai perlakuan invigorasi benih sebelum simpan terhadap daya simpan benih bunga matahari (*Helianthus annuus* L.). *Jurnal Hayati*. 12 (4):145- 150.